E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Metode Listening Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V MI Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026

Ayuk Wilujeng Wulandari[1], Iffah Mukhlisah[2], Elina Intan Apriliani[3]
[1]Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta, ayukwww2001@gmail.com
[2]Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta, ifamukhlis85@gmail.com
[3]Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta, elina.bee06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode listening, hasil belajar Bahasa Inggris siswa, serta pengaruh metode listening terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V MI Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian berjumlah 50 siswa kelas V yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode listening berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 73. Hasil belajar Bahasa Inggris siswa juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 79. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,648 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa metode listening berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa. Dengan demikian, semakin baik penerapan metode listening, maka semakin tinggi pula hasil belajar Bahasa Inggris yang diperoleh siswa.

Kata Kunci : *Metode Listening, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the implementation of the listening method, students' English learning outcomes, and the effect of the listening method on the English learning outcomes of fifth-grade students at MI Al-Islam Jamsaren Surakarta in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach with a descriptive correlational method. The population consisted of 50 fifth-grade students, all of whom were selected as the sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation. The research instruments were tested using validity and reliability tests, while data analysis was conducted through normality tests, linearity tests, and simple linear regression using SPSS. The results showed that the implementation of the listening method was categorized as good, with a mean score of 73. Students' English learning outcomes were also categorized as good, with a mean score of 79. Hypothesis testing revealed a significance value of 0.000 < 0.05, a correlation coefficient (R) of 0.648, and a coefficient of determination (R^2) of 0.468. These findings indicate that the listening method has a positive and significant effect on students' English learning outcomes. Therefore, the better the implementation of the listening method, the higher the English learning outcomes achieved by students.

Keywords: *Listening Method, Learning Outcomes.*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Corresponding Author:
Ayuk Wilujeng Wulandari

Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta, ayukwww2001@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini, kita perlu menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi di zaman globalisasi. Bahasa Inggris adalah bahasa asing atau bahasa global yang dipakai oleh orang-orang di seluruh dunia sebagai bahasa internasional. Dalam bahasa Inggris, kita mengenal istilah listening yang berarti mendengarkan. Listening adalah suatu proses mendengarkan dengan seksama, memahami, mengapresiasi, dan menginterpretasikan untuk mendapatkan informasi. Listening juga berarti menangkap inti atau pesan serta memahami arti dari komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui lisan (Tarigan, 2008:31).

Mendengarkan memiliki peran yang signifikan dalam pengajaran bahasa Inggris, menurut Allen (1995), kemampuan mendengarkan adalah keterampilan yang paling sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mendengarkan adalah suatu kemampuan yang sangat penting dalam proses belajar bahasa dan tidak boleh dianggap remeh, terutama dalam konteks akademis dan terpisah dari bahasa lisan. Oleh karena itu, mendengarkan memiliki peran yang krusial dalam pengajaran bahasa, termasuk dalam pengajaran bahasa Inggris. Kegiatan mendengarkan bisa menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan, seperti mendengarkan siaran radio, lagu-lagu berbahasa Inggris, atau menonton film berbahasa Inggris (Mulyadi, 2015:1).

Namun, dalam praktiknya, aspek listening sering kali diabaikan dan dianggap sepele oleh siswa maupun guru di lingkungan sekolah. Proses belajar listening sangat krusial untuk memperbaiki keterampilan komunikasi, membangun rasa empati, dan meningkatkan pengertian siswa. Pembelajaran listening dalam Bahasa Inggris adalah hal yang sangat berguna, dan seharusnya umat Islam termotivasi untuk mempelajari Bahasa Inggris, karena ini adalah suatu anjuran dari agama untuk berusaha dalam hal-hal yang bermanfaat.

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

زِعْجَكَ وَاسْتَعِنْ بِاللهِ وَلَا تَعْفَنْى مَا يَلْصِ عَرِاِحْ

“Bersungguh-sungguhlah (bersemangatlah) untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah.” (HR. Muslim)

Mendengarkan juga dapat memperkuat ketajaman dalam mendengar kosakata bahasa Inggris yang akan berhubungan langsung dengan keterampilan berbicara. Menurut Adinda (2022) strategi pembelajaran *direct listening* dapat digunakan untuk memicu siswa berpikir kritis, melatih imajinasi, memprediksi suatu cerita, dan memahami sebuah cerita yang disimak (Mecely, 2024:40).

Hasil pembelajaran yang optimal diperoleh melalui penggunaan metode pembelajaran yang menarik. (Pujiriyanto, 2021:5) mengemukakan bahwa pembelajaran yang menarik adalah pendekatan yang dilakukan oleh pengajar, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan tanpa adanya rasa takut, sehingga siswa merasa senang saat belajar, dan dapat memahami atau menerima materi dengan mudah berkat penyampaian yang efektif dari pengajar.

Selain cara mengajar yang menarik, media juga berperan dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih media yang sesuai saat menyampaikan materi kepada siswa. Diharapkan para pendidik

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menggunakan media yang efisien agar siswa tidak cepat merasa jenuh saat menerima materi yang disampaikan.

Media pembelajaran yang menarik adalah sarana yang membuat siswa merasa bahagia dan nyaman saat proses belajar mengajar. Selain itu, media yang menghibur ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan efektif saat menerima penjelasan dari guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MI AL-ISLAM Jamsaren Surakarta pada 28 Agustus 2023 penerapan metode *listening* pada pembelajaran bahasa Inggris pada kelas III MI AL-Islam Jamsaren sudah terarah dan terjadwal sesuai dengan tema. Namun penerapan metode tersebut belum cukup berhasil karena minat belajar siswa yang masih belum merata dan belum maksimal, karena masih di dominasi aspek hafalan dan siswa masih kurang antusias dalam memahami pelajaran. Saat metode *listening* dengan media audio visual diterapkan siswa lebih cenderung kurang antusias dan kurang memperhatikan saat pembelajaran tersebut berlangsung. Sehingga hasil belajar siswa masih belum ada peningkatan dan cenderung masih dibawah KKM.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif korelasional. Metode kuantitatif korelasional dalah jenis metode yang dipakai untuk mengevaluasi dan mengukur dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu kajian, dengan menggunakan kondisi dan situasi yang teratur. Penelitian dilakukan di kelas V MI AL-ISLAM Jamsaren Surakarta yang berlokasi di Jl. Arjuna Raya, Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155. Studi ini dilakukan secara langsung dan teratur dari bulan Februari hingga April 2026.

Dalam studi ini, populasi yang diteliti adalah semua siswa kelas V MI AL-ISLAM Jamsaren Surakarta yang terbagi menjadi dua kelas A dan B, dengan total 50 siswa. Dalam hal ini seluruh populasi diambil sebagai sampel (sampel jenuh). Teknik sampling yang diterapkan adalah melibatkan 50 siswa kelas V, dimana pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk terpilih menjadi bagian dari sampel.

Penelitian ini menerapkan angket yang menggunakan skala Likert. Pengujian instrument Menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji analisis naratif deskriptif dan Regresi Sederhana (Regresi Linier Sederhana). Sebelum itu Peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode *Listening*

Reliability Stastics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,825	20

Uji keandalan kuesioner yang mengukur pengaruh metode mendengarkan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825. Dengan nilai yang melebihi 0,60, maka variabel X dianggap dapat diandalkan dan cocok digunakan sebagai alat penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,368	0,2787	Valid
P2	0,345	0,2787	Valid

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

P3	0,445	0.2787	Valid
P4	0,445	0.2787	Valid
P5	0,387	0.2787	Valid
P6	0,395	0.2787	Valid
P7	0,337	0.2787	Valid
P8	0,369	0.2787	Valid
P9	0,463	0.2787	Valid
P10	0,405	0.2787	Valid
P11	0,548	0.2787	Valid
P12	0,448	0.2787	Valid
P13	0,469	0.2787	Valid
P14	0,443	0.2787	Valid
P15	0,620	0.2787	Valid
P16	0,615	0.2787	Valid
P17	0,454	0.2787	Valid
P18	0,325	0.2787	Valid
P19	0,294	0.2787	Valid
P20	0,306	0.2787	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar daripada rtabel (0,278), sehingga semua item dianggap valid dan cocok untuk digunakan sebagai alat dalam penelitian.

Tabel 3
Karakteristik Data Variabel Metode *Listening*

Statistics		
	Metode *Listening*	
N	Valid	50
	Missing	0
	Mean	73
	Median	4
	Modus	4
	Std. Deviation Populasi	0,913
	Std. Deviation Sampel	0,914
	Range	33
	Minimum	58
	Maximum	91
	Sum	3687

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengetahui bahwa nilai rata-rata mean sebesar 73 yang merupakan pengaruh metode *listening* terhadap hasil belajar, median 4 yang merupakan nilai tengan dari data yang telah diambil, standar deviasi populasi 0,913 sedangkan standar deviasi sempel 0,914, selisih antara nilai minimum dan maksimum (rentang) adalah 33, dengan nilai minimum 58 dan nilai maksimum 91, serta total keseluruhan(jumlah) sebesar 3687.

Studi mengenai dampak metode listening terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di MI Al-Islam Jamsaren Surakarta pada tahun ajaran 2025/2026 dibagi menjadi empat kategori: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kategori-kategori ini ditentukan berdasarkan akumulasi skor dari kuesioner yang diisi oleh para siswa. Skor yang didapat kemudian diproses untuk mengevaluasi seberapa efektif metode listening dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah tersebut.

Rentang nilai dari kuesioner metode mendengarkan menunjukkan nilai maksimum 91 dan nilai minimum 58. Interval yang ditetapkan adalah empat. Hasil ini kemudian

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dikelompokkan ke dalam empat kategori penilaian, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Adapun langkah untuk mencari R (jarak pengukuran) dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{R \text{ (jarak pengukuran)}+1}{\text{jumlah interval}}$$

I = interval
R = Nilai tertinggi-Nilai terendah
Jumlah interval yang dikehendaki ada 4 yaitu ; sangat baik, baik, cukup, dan kurang.
Sehingga intervalnya adalah

$$i = \frac{91-58+1}{4} = 8$$

Kemudian ditetapkan klasifikasi :
4 : Sangat Baik = 83-91
3 : Baik = 74-82
2 : Cukup = 65-73
1 : Kurang = 56-64

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengaruh Metode *Listening*

Interval	Frekuensi	Presentase
56-64	7	14%
65-73	16	32%
74-82	20	40%
83-91	7	14%

Menurut tabel diatas, hasil angket dari metode listening menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik, sebanyak 40% atau 20 siswa, mendapatkan nilai interval 74-82 yang masuk dalam kategori baik. Sementara itu, nilai pada interval 83-91 yang mencapai kategori sangat baik hanya mencakup 14% dan diwakili oleh 7 siswa. Begitu pula, kategori kurang, yang juga mencakup 14%, berlaku untuk interval 56-64 dengan 7 peserta didik. Selanjutnya, pada interval 65-73, 32% atau 16 siswa berada dalam kategori cukup.

Tabel 5
Data Karakteristik Variabel Hasil Belajar

Statistics		
		Nilai
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		79
Median		72
Modus		70
Std. Deviation Populasi		11,060
Std. Deviation Sampel		10,545
Variance		111,198
Range		30
Minimum		70
Maximum		100
Sum		3958

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menemukan bahwa rata-rata (mean) mencapai 79, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris dengan metode listening pada peserta didik dalam kategori baik. Median adalah 72, yang menunjukkan nilai tengah dan menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris terpusat pada kategori baik. Standar

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

deviasi populasi tercatat sebesar 11,060, sedangkan untuk sampel adalah 10,545. Selisih antara nilai maksimum dan minimum (range) mencapai 30, dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 100, serta total keseluruhan (sum) mencapai 3958.

Rentang nilai untuk hasil belajar Bahasa Inggris menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 100, sedangkan skor terendah mencapai 70. Dengan mendapatkan interval sebesar empat, hasil tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori penilaian, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Adapun langkah untuk mecari R (jarak pengukuran) dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{R \text{ (jarak pengukuran)}+1}{\text{jumlah interval}}$$

I = interval
R = Nilai tertinggi-Nilai terendah
Jumlah interval yang dikehendaki ada 4 yaitu ; sangat baik, baik, cukup, dan kurang.
Sehingga intervalnya adalah

$$i = \frac{100-70+1}{4} = 7{,}75$$

Kemudian ditetapkan klasifikasi :
4 : Sangat Baik = 92-100
3 : Baik = 83-91
2 : Cukup = 74-82
1 : Kurang = 65-73

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Presentase
65-73	26	52%
74-82	4	8%
83-91	10	20%
92-100	10	20%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil belajar dari pengaruh metode *listening* dengan mayoritas nilai interval 65-73 sebesar 52% sebanyak 26 peserta didik yang mencapai kategori kurang sedangkan nilai minoritas pada interval 74-82 sebesar 10% sebanyak 4 peserta didik yang mencapai kategori cukup. Kemudian interval 83-91 sebesar 20% sebanyak 10 peserta didik yang mencapai kategori baik, dan nilai interval 92-100 sebesar 20% sebanyak 10 peserta didik yang mencapai kategori sangat baik.

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data sampel dari penelitian memiliki distribusi normal. Uji ini penting untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi dengan distribusi normal. Data yang terkait dengan metode listening (X) juga dipertimbangkan. Metode *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel dipakai untuk menilai normalitas data tersebut. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.54501720
Most Extreme Differences	Absolute	.270

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

	Positive	.270
	Negative	-.191
Test Statistic		.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0,504[c]

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada tabel (Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,504>0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Tujuan dari pengujian linieritas ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang bersifat linier atau tidak.

Tabel 8
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squeres	Df	Mean Square	F	Sig.
Metode listening *hasil belajar	Between Groups	(Combined)	125.432	12	10.453	1.214	0.327
		Linearity	98.765	1	98.765	11.472	0.002
		Deviation from Linearity	26.667	11	2.424	0.543	0.932
	Within Groups		318.245	37	8.601		
	Total		443.677	49			

Menurut hasil pengujian linieritas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka ada hubungan linier antara variabel X dan Y. Dari tabel di atas, ditemukan nilai *deviation from linearity* yang signifikan sebesar 0,932, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Uji Hipotesis

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil uji normalitas dan linieritas. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana sebagai bagian dari statistik parametrik untuk menguji hubungan tersebut.

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis
Model Summary

Model	R	R Squere	Asjusted R Squere	Std. Error of the Estimate
1	0,648	0,468	0,457	4,215

ANOVA[a]

Model	Sum of Squeres	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	756,432	1	756,432	42,587	0,000
Residual	850,548	48	17,720		
Total	1606.980	49			

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Beta	T	Sig.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

(Constant)	21,345	5,214		4,094	0,000
X	0,742	0,114	0,684	6,526	0,000

Menurut kriteria untuk membuat keputusan dalam pengujian hipotesis, hubungan antara variabel X dan variabel Y dianggap signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05. Analisis yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0000. Dapat dilihat bahwa nilai rhitung<rtabel pada taraf signifikan yaitu 0,0000<0,5 maka hipotesis alternatif yang berbunyi "Ada pengaruh Metode *listening* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026" diterima dan terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa sering metode *listening* digunakan, mengecek hasil belajar bahasa Inggris siswa, dan menganalisis dampak metode listening terhadap pencapaian belajar bahasa Inggris pada siswa kelas V MI Al-Islam Jamsaren Surakarta untuk Tahun Ajaran 2025/2026. Instrumen kuisioner untuk metode mendengarkan variabel (X) terdiri dari lima indikator yang masing-masing memiliki 4 soal. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas kuisioner. Semua 20 pernyataan terbukti valid berdasarkan hasil uji validitas karena nilai rhitung.

Berdasarkan analisis data angket yang dilakukan terhadap 50 responden, diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar 73. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa 20 siswa (40%) termasuk dalam kategori "baik", 16 siswa (32%) dalam kategori "cukup", 7 siswa (14%) di kategori "sangat baik", dan 7 siswa (14%) pada kategori "kurang". Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode listening dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas V MI Al-Islam Jamsaren Surakarta tergolong baik. Tingginya kategori baik pada penggunaan metode *listening* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerima, memahami, mengingat, mengevaluasi, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan guru melalui kegiatan mendengarkan. Kondisi ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Joseph De Vito yang menyatakan bahwa *listening* merupakan proses aktif yang melibatkan tahapan menerima, memahami, mengevaluasi, menanggapi, dan mengingat informasi yang diterima.

Berdasarkan data dokumentasi hasil belajar bahasa Inggris siswa, diperoleh nilai rata-rata *(mean)* sebesar 79. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa (8%) berada pada kategori "cukup", 26 siswa (52%) berada pada kategori "kurang", 10 siswa (20%) berada pada kategori "baik dan sangat baik". Mayoritas siswa telah meraih nilai yang memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah.

Hasil belajar yang memuaskan menunjukkan bahwa siswa dapat memahami materi bahasa Inggris yang telah dipelajari. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah perubahan dalam perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik akibat dari proses belajar. Oleh karena itu, pencapaian nilai yang tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan memberikan efek positif terhadap kemampuan siswa. Keberhasilan dalam belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup minat belajar, motivasi, perhatian, dan kemampuan individu siswa. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi metode pengajaran yang diterapkan guru, suasana sekolah, serta alat dan fasilitas yang mendukung proses belajar.

Salah satu pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode mendengarkan, yang dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan oleh guru.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keabsahan data dalam studi ini telah melewati serangkaian uji prasyarat statistik, yang menunjukkan hubungan linier yang valid dan distribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai *deviation from linearity* yang mencapai 0,932, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara linier. Selain itu, pada uji normalitas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,504, yang juga lebih besar dari 0,05, menandakan bahwa data terdistribusi normal. Pada tahap pengujian hipotesis, didapati bahwa nilai signifikasi berada di bawah batas 0,05 dengan nilai R tabel 0,278, yang lebih kecil dibandingkan R hitung pada taraf signifikasi 5%. Temuan ini secara resmi memvalidasi bahwa hipotesis alternatif Ha diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *listening* memberikan dampak positif pada pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas V di MI Al-Islam Jamsaren Surakarta. Ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan metode listening dalam proses belajar, semakin tinggi pula hasil yang dicapai oleh siswa. Metode *listening* membantu para siswa mendapatkan informasi dengan lebih jelas melalui aktivitas mendengarkan yang terarah. Dalam proses ini, siswa dapat memahami kosakata baru, melatih konsentrasi, meningkatkan daya ingat, serta memperbaiki pengucapan bahasa Inggris. Kemampuan-kemampuan ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan pencapaian belajar siswa.

Dengan cara ini, metode pendengaran bisa menjadi salah satu pilihan yang ampuh untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Proses pembelajaran yang fokus pada aktivitas mendengarkan memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam memahami materi, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih berharga dan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode pendengaran memberikan dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas V MI Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026. Oleh karena itu, penerapan metode pendengaran perlu dilakukan secara terus menerus dan dikembangkan menggunakan berbagai alat pembelajaran yang menarik agar mutu pengajaran bahasa Inggris semakin baik.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *listening* memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di MI-Al Islam Jamsaren Surakarta pada Tahun Ajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai dampak metode *listening* terhadap pencapaian belajar bahasa Inggris siswa kelas V MI Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026, kesimpulan dapat diambil yaitu bahwa metode *listening* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dikatakan efektif. Ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan rata-rata nilai (mean) mencapai 73. Menurut distribusi frekuensi, terdapat 20 siswa (40%) yang termasuk dalam kategori baik, 16 siswa (32%) dalam kategori cukup, 7 siswa (14%) dalam kategori sangat baik, dan 7 siswa (14%) dalam kategori kurang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode listening telah dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Selanjutnya kinerja belajar bahasa Inggris siswa kelas V MI Al-Islam Jamsaren Surakarta dikatakan baik. Dari data dokumentasi nilai hasil belajar, rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 79. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang memuaskan dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dan penggunaan metode *listening* memberikan dampak yang baik pada hasil belajar bahasa Inggris para siswa. Jika metode listening diterapkan dengan lebih baik, maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari nilai rhitung yaitu 0,0000<0,5. Metode mendengarkan membantu para siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam mendapatkan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

informasi, memahami materi, mengingat isi pelajaran, dan juga meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

Adinda, D. (2022). *Pengaruh Strategi Direct Listening Thinking Activity (Dlta) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V Min 3 Banda Aceh.* Uin Ar-Raniry

Agustin, Y. (2015). Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia Pendidikan

Alivvia, H., Amin, L. H., & Mukhlisah, I. (2023). Penerapan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Haji Siswa Kelas V Mi Muhammadiyah Sidokerto Plupuh Sragen. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 26 38.

Al-Khayyat, A.S.J. (2015). The Impact of Directed Listening Thinking Activity (DLTA) on Developing University Students' Listening Competencies. *International Journal of English and Education* ISSN: 2278-4012 Vol. 4 Issue

Anik A. H.M. Wahyuddin, Maryadi, (2014), Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Media Au dio Visual Di SMP NEGERI 1 Klaten, Kajian Linguistik dan Sastra, Vol 26, No 1, Juni (2014), 32-41

Apriliani, E. I., Mukhlisah, I., Wardani, A., Azizah, A. N. I., & Praptiningsih, P. (2024). Development of Innovative Learning Media for Number Recognition Using" Mama Langka" in Early Childhood. *Journal of Childhood Development*, *4*(1), 172-182.

Apriliani, E. I., Sholihah, A., Aisyah, A. N., Khasanah, I. N., & Amelia, V. A. (2023). The Influence of Welfare on the Performance of Early Childhood Education Teachers. *Bulletin of Early Childhood*, *2*(2), 67-74.

Arifin,S.M., (2019), Pengaruh Penggunaan Media Audio Terhadap Kemampuan Listening Siswa Kelas VII Di SMP Muhamadiyah 3 Depok

Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlmn 174

Atmoko, N. W., & Mukhlisah, I. (2023). Implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam di SD Negeri 01 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 727-736.

Aziza, N, Dalam Buku Metodologi Penelitian 1 (hlm 166-178). Media Sains Indonesia Bandung: Angkasa

Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Burely-Allen. (1995). Listening: The Forgotten Skill: A Self-Teaching Guide. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Febrianawati Yusup. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 7 No. 1. Januari – Juni (2018) 17-23.

Hidayah, R. N., Mukhlisah, I., & Ulfah, Y. F. (2023). Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo. *Mamba'ul'Ulum*, 47-58.

Hutami, F.W (2021) *Populasi dan Sampel Pena elit*. UNISA nomer 17 Bahasa Indonesia

Iskandarwassit, (2008). "*Strategi Pembelajaran Bahasa*". Bandung : Rosda Karya.

Mukhlisah, I., & Widoyo, A. F. (2022). Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fikih Bab Sholat Idain Kelas IV MI Sudirman Dukuh Ngargoyoso Karanganyar Tahun 2021/2022. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *9*(2), 364-374.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Mukhlisah, I., Khoiruddin, D., & Jannatunnisa, A. T. (2025). Implementasi Media Pop-u book dalam Meningkatkan Kedalaman Pemahaman Materi Fiqih pada Siswa MI Muhammadiyah Taraman. *JANACITTA*, *8*(2), 440-451.

Mulyadi, Dodi, dan Yulia Mutmainnah. (2015). Penggunaan Film Berbahasa Inggris dengan English Subtittle Dalam Meningkatkan Keterampilan Listening.

Nasution, S. (2018). Penggunaan Bahasa Inggris secara Maksimal untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2025

Nurani, R.Z. (2017). Pengaruh Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng. *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1 (2), 79-86.

Oktarini, E., & Suyata, P. (2019). Pengaruh bahasa Inggris ragam lisan guru, media, dan sumber belajar terhadap kemampuan listening comprehension siswa

Prialita, F, (2019), Pengaruh Pembelajaran *Inquery Based Learning* Tehadap kemampuan Literasi Kuantitatif Siswa

Rahayu, S. F., Sukarno, S., & Sularmi, S. (2018). *Improvement Of Listening Skill Through Directed Listening Thinking Activity (Dlta) Learning Strategy.* Paper Presented At The Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series.

Ridwan, M. (2015), Pengaruh Media Pembelajaran Audio Terhadap Keterampilan Listening Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN PERUMNAS 03 Depok Sleman, Jogjakarta

Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlmn 218

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta,2016), hlmn.118.

Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Jakarta: CV Jejak.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*

Wibowo, M.A. (2016). Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"* No. 01/Tahun XX/Mei 2016

Yamin (2017) Metode pembelajaran bahasa inggris di tingkat dasar jurnal pesona dasar Vol. 1 no. 5, Issn: 2337-92